

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rendahnya mutu pendidikan melibatkan banyak faktor dan banyak pihak di dalamnya, antara lain faktor guru, sarana dan prasarana, kurikulum, proses belajar mengajar, orang tua siswa dan masyarakat, biaya dan kesejahteraan, serta faktor siswa itu sendiri disamping faktor pendukung lainnya.

Faktor kelengkapan sarana belajar siswa termasuk didalamnya buku-buku pelajaran harus diperhatikan keberadaannya karena sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa. Umumnya siswa MAN 1 Semarang memiliki potensi yang cukup dalam belajar. Demikian pula upaya pembinaan guru ke arah perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa telah banyak dilakukan.

Namun ketidaklengkapan buku pelajaran sains biologi yang dimiliki siswa yaitu hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) menjadi masalah yang harus segera ditemukan solusinya. Masalah keterbatasan buku ini dapat menjadikan kurang efektifnya pembelajaran dalam mencapai ketuntasan belajar, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Mengingat pentingnya wawasan siswa terhadap materi pelajaran, maka setiap siswa diwajibkan memiliki buku. Namun sampai saat ini hanya minoritas siswa yang memiliki buku pegangan dan mayoritas hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kondisi siswa tetapi juga ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah bentuk media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar.<sup>1</sup> Agar mencapai hasil belajar yang memuaskan, seorang guru harus bisa memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi

---

<sup>1</sup> Nuryani Y. Rustaman, dkk., *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia), hlm. 136.

pelajaran. Untuk itu perlu adanya perubahan dan strategi pembelajaran yang harus dilakukan guru. Salah satunya adalah menggunakan media internet.

Saat ini penggunaan internet bukan sesuatu hal yang asing lagi. Hampir semua sekolah telah memiliki fasilitas laboratorium komputer yang dilengkapi dengan sambungan jaringan internet, termasuk MAN 1 Semarang. Internet merupakan gabungan jaringan komputer diseluruh dunia yang membentuk suatu sistem jaringan informasi global. Internet sudah merambah berbagai bidang kehidupan, baik bidang sosial, budaya, ekonomi, teknologi, militer maupun pendidikan.

Internet dapat dikatakan sebagai perpustakaan maya (*virtual library*) yang mengandung jutaan informasi tentang berbagai hal. Salah satunya data dan informasi tentang pendidikan. Internet dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar alternatif bagi kalangan akademis setelah perpustakaan konvensional di lembaga pendidikan.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Media Internet**

Media secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Association for Education and Communication Technology (AET)* mengartikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi, sedangkan *National Education Assosiation (NEA)* mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tertentu.<sup>2</sup>

Istilah internet sendiri merupakan singkatan dari *interconnected networking* yang berarti jaringan-jaringan komputer yang saling terhubung. Lebih jelasnya, internet adalah gabungan jaringan komputer diseluruh dunia yang membentuk suatu sistem jaringan informasi global.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Nuryani Y. Rustaman, dkk., *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia), hlm. 135.

<sup>3</sup>Supriyanto, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, ( Jakarta : Yudhistira, 2009), hlm. 3.

#### 4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar<sup>4</sup>. Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah hasil yang diperoleh sebagai akibat proses belajar siswa. Oleh karena itu dengan menerima pengalaman-pengalaman belajar, siswa dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya.

#### 5. Materi Ekosistem

Penelitian ini difokuskan pada materi ekosistem kelas X semester genap. Dengan Standar Kompetensi (SK): 4. Menganalisis hubungan antara komponen ekosistem perubahan materi dan energi serta peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem. Dan Kompetensi Dasar (KD): 4.2. Menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah kerusakan / pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan.

Dengan mempelajari materi ekosistem, peserta didik diharapkan mampu mengetahui konsep ekosistem. Serta mampu mengomunikasikan ekosistem Indonesia dan usaha pelestarian serta pemanfaatan sumber daya alam. Selain itu dengan pembelajaran ini dapat mengembangkan teknologi yang relevan dengan konsep-konsep biologi yang telah diajarkan, sehingga peserta didik dapat merasakan manfaat belajar biologi bagi dirinya dan masyarakat.

### **C. Identifikasi Masalah**

1. Sumber belajar yang digunakan oleh guru hanya terbatas pada buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) biologi.
2. Guru tidak memanfaatkan fasilitas (media pembelajaran) yang tersedia untuk memperoleh informasi.
3. Kurangnya kemampuan pendidik dalam mengoperasikan komputer sebagai media pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 22.

4. Proses pembelajaran lebih kepada peran aktif guru dari pada peran aktif siswa, sehingga pengalaman belajar tidak dialami langsung oleh peserta didik.
5. Terbatasnya sumber belajar untuk memperoleh informasi.

#### **D. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan media internet sebagai sumber belajar sebagai kelompok pertama, dan hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan media internet sebagai kelompok kedua dalam kegiatan pembelajaran materi ekosistem.

Agar mencapai hasil belajar yang memuaskan, seorang guru harus bisa memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran. Untuk itu perlu adanya perubahan dan strategi pembelajaran yang harus dilakukan guru. Salah satunya adalah menggunakan media internet.

#### **E. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan judul yang telah diangkat maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini:

1. Bagaimana proses penggunaan media internet dalam pembelajaran biologi materi ekosistem di kelas X (sepuluh) siswa MAN 1 Semarang?
2. Seberapa besar efektivitas penggunaan media internet dalam pembelajaran biologi materi ekosistem terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas X (sepuluh) MAN 1 Semarang?

## **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan media internet dalam pembelajaran biologi materi ekosistem di kelas X (sepuluh) siswa MAN 1 Semarang.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan media internet pada pembelajaran biologi materi ekosistem terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas X (sepuluh) MAN 1 Semarang.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi siswa
  - 1) Meningkatkan motivasi dan perhatian siswa.
  - 2) Memperkaya informasi yang diberikan.
  - 3) Mencegah kebosanan siswa untuk belajar.
- b. Manfaat bagi guru
  - 1) Menambah variasi penyajian materi.
  - 2) Memudahkan penyampaian materi.
  - 3) Mengoptimalkan tujuan pembelajaran.
- c. Manfaat bagi sekolah
  - 1) Memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan pembelajaran untuk semua pelajar.
  - 2) Meningkatkan mutu hasil belajar.
- d. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan pada bidang pendidikan tentang manfaat media internet dalam menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran pada proses belajar mengajar.